

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang berorientasi pada pengumpulan data empiris dilapangan, dalam penelitian lapangan peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung.¹

Adapun pendekatan pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong), metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang maupun perilaku yang diamati.² Penelitian deskriptif merupakan salah satu penelitian yang berusaha menggambarkan dan mengkaji masalah-masalah yang sedang terjadi secara efektif.³ Sehingga penelitian deskriptif ini dapat menggambarkan bagaimana

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah yang terletak di Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah,

¹ Imam Mohtar, Hubungan Antara Kerja dan Pengalaman Kerja dengan Kinerja Guru Madrasah (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 9

² Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3

³ Muhammad Hasyim. Penetapan Dasar Kaedah Penelitian Masyarakat. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2019), 21

tepatnya sekitar 9 km dari ibu kota kabupaten yaitu di Jalan Gerilya H. Hasan Basri Kelurahan Birayang. Kota Barabai merupakan ibu kota Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang secara geografis terletak di 170 km dari arah utara kota Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024. Penentuan waktu mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari guru mata pelajaran Fiqih pada sekolah yang bersangkutan.

C. Partisipan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peran peneliti secara partisipatif yaitu mengambil bagian dalam fenomena atau kebiasaan yang diteliti. Kemudian, peneliti melakukan pengamatan yang mendalam dalam upaya pengumpulan data. Instrumen selain manusia, dokumentasi dapat pula digunakan, hanya saja berfungsi sebatas sebagai pendukung tugas peneliti, bukan sebagai instrument inti. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak di perlukan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang digali oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data yang berkenaan dengan instrumen evaluasi pembelajaran Fiqih yang dilaksanakan oleh guru Fiqih pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah, yang meliputi:

- 1) Instrumen evaluasi pembelajaran fiqih
- 2) Analisis instrumen evaluasi pembelajaran fiqih
- 3) Langkah-langkah mengolah hasil instrumen evaluasi pembelajaran fiqih

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

- 1) Letak Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah dan latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah.
- 2) Keadaan guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah.
- 3) Keadaan siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini, maka diperlukan sumber data sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu guru yang mengajar mata pelajaran Fiqih.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan peserta didik.

- c. Dokumen, yaitu bahan-bahan yang tertulis yang ada kaitannya dengan bahan yang digali.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik, sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Dalam hal ini, peneliti mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas untuk melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.⁵ Kemudian, observasi partisipatif adalah metode observasi yang digunakan peneliti untuk melihat secara langsung proses berjalannya kegiatan belajar mengajar. Berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti akan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai instrumen evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih, langkah-langkah mengolah hasil instrumen evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih dan analisis instrumen evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah.

⁴ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2017), 71.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan mengenai pokok permasalahan yang akan diteliti dan dijawab secara lisan.⁶ Pertanyaan yang diajukan terkait wawancara bisa dengan bercakap-cakap secara tatap muka maupun via digital.⁷ Untuk penelitian ini, ada satu orang guru fiqih yang menjadi subjek tanya jawab langsung. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan instrumen evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih, langkah-langkah mengolah hasil instrumen evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih dan analisis instrumen evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah.

3. Dokumentasi

Salah satu teknik untuk menemukan data asli yang bergaya dokumenter adalah dokumentasi, yang dapat berupa catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, dan ingatan.⁸ Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain.⁹ Teknik ini digunakan sebagai penunjang Teknik-teknik lain. Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen,

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 165.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), Cet ke-1, 131.

⁸ Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), 167.

⁹ Ihyaul Ulum, *Klinik skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), Cet ke-1, 97.

disamping untuk memperkuat data juga sebagai penunjang dari data yang diperoleh dari hasil wawancara.

Table Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Instrumen evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqh 2) Langkah-langkah mengolah hasil instrumen evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqh 3) Analisis instrumen evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqh 	Guru Fiqih	Obsevasi dan Wawancara
2	<p>Data Penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keadaan guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah. 2) Keadaan siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah. 3) Keadaan sarana dan prasarana sekolah. 	Kepala Sekolah dan Staff TU	Wawancara dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data atau mengukur variabel penelitian. Alat yang valid, konsisten dan akurat menjadi sarana untuk memperoleh data penelitian. Oleh

karena itu, diperlukan alat penelitian untuk memperoleh informasi yang tepat untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.¹⁰

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Editing ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.¹¹ Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

2. Klasifikasi Data

Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya setelah data-data didapat dan dikumpulkan

¹⁰ Febrianawati Yusup, Uji Validitas Dan Realibitas Instrument Penelitian Kualitatif. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 7 No. 1. Januari-Juni 2018 (17-23)

¹¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

3. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

H. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul kemudian dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang bagaimana Analisis Instrumen Evaluasi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah dengan menggunakan analisis deskriptif, sedangkan untuk mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif, yaitu menyimpulkan suatu kesimpulan yang telah dibuat dengan cara mengklasifikasi pembahasan dari khusus ke umum.

Analisis data memuat proses dalam penyusunan secara tersusun terkait hasil yang diperoleh dengan menyederhanakan dalam bentuk yang mudah dipahami. Artinya setelah data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis deskripsi kualitatif, yang mana penulis mendeskripsikan dalam bentuk narasi terkait objek penelitian yaitu mengenai instrumen evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih, langkah-langkah mengolah hasil instrumen evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih dan analisis instrumen evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih di madrasah Aliyah negeri 3 hulu Sungai Tengah.

Menurut Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa pada dasarnya analisis data pada pandangan paradigmanya positivisme. Mereka menyebutkan tiga langkah dalam pengolahan data ini, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing and verification).¹²

a. Reduksi Data (data reduction) terinci.

Reduksi data ini bisa dilakukan dengan mengklasifikasikan data sebagaimana diperlukan dengan fokus yang ada didalam penelitian.¹³

b. Penyajian Data (data display)

Setelah direduksi langkah selanjutnya yaitu menyajikan data tersebut, yang mana penyajiannya paling sering menggunakan teks yang sifatnya naratif. Miles dan Huberman ini merangkum terkait penyajian berupa sejumlah informasi sistematis yang berkemungkinan akan adanya kegiatan menarik kesimpulan serta pengambilan sikap. Melalui penyajian data ini, nantinya dapat dipahami apa yang terjadi dan yang seharusnya dilakukan dalam jangka panjang untuk kegiatan analisis atau mengambil suatu tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dalam penyajian ini. Hal ini untuk mempermudah dalam memberikan makna data sampai kepada penarikan kesimpulan.¹⁴

¹² Gede Agus Jaya Negara, I Nyoman Ariyogs & I Nyoman Buda Asmara Putra, *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya optimalisasi Perkuliahan* (Bali: Yayasan Mertajati Widya Mandala, 2021), 40.

¹³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 66.

¹⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*,...67.

c. Penarikan Kesimpulan (conclusion drawing and verification)

Langkah ketiga menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan. Menurut mereka dalam kegiatan menarik kesimpulan ini terkhusus sebagian dari sekumpulan aktivitas dan konfigurasi yang sempurna. Kesimpulan-kesimpulan tersebut akan ditindak lanjuti selama kegiatan penelitian berlangsung, yang mana ini menghasilkan pemikiran kembali melalui analisis secara tidak sengaja selama peneliti menulis laporan, atau suatu verifikasi ulang pada catatan-catatan lapangan, atau dengan melakukan cek secara benar dengan meninjau kembali, serta diskusi dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemahaman atau upaya-upaya yang luas. Kesimpulan diharapkan adalah penemuan baru yang sebelumnya belum ada, penarikan kesimpulan menjadi tahap akhir dalam kegiatan analisis data.¹⁵

¹⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif, ...*69.